

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan. Menurut Sugiyono (2017:2), definisi metode penelitian adalah sebagai berikut: “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya atau suatu teknis untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah. Kemudian, menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Dari pengertian diatas dapat diinterpretasikan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan suatu kebenaran data. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian asosiatif kuantitatif, yaitu menjelaskan atau mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015:292).

Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Menurut Sugiyono (2015:11) pengertian metode survey adalah : Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Tujuan penelitian survey

adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Strategi dan metode yang digunakan dalam penelitian adalah asosiatif survei dengan teknik analisis jalur (path analysis), dengan pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pelanggan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh konsumen yang menggunakan Jasa Ekspedisi PT. Gaffarindo Sukses Logistik di Jabodetabek sehingga jumlah populasi tidak diketahui secara tepat, karena faktor keterbatasan dana, tenaga dan waktu sehingga penelitian ini dilakukan secara sampling. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Populasi Umum Populasi penelitian ini adalah seluruh konsumen yang menggunakan Jasa Ekspedisi PT. Gaffarindo Sukses Logistik di Jabodetabek
2. Populasi Sasaran Populasi target penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan Jasa Ekspedisi PT. Gaffarindo Sukses Logistik Jabodetabek dengan menggunakan layanan ini lebih dari sekali.

Dari Populasi ini akan ditarik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai responden. Pengambilan populasi ini diambil di Kantor pusat PT. Gaffarindo Sukses Logistik Bekasi, yang berlokasi di Grand Galaxy City, Ruko Rose Garden RRG-1 No.66, Jl. Rose Garden I, Jakasetia, Bekasi 17147. Dimana peneliti melakukan pendataan di Kantor pusat PT.

Gaffarindo Sukses Logistik Bekasi mengenai konsumen yang melakukan pengiriman jasa ekspedisi.

3.2.2. Sampling dan sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak.

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, Sugiyono (2015:81) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu probability sampling dan non probability sampling. Teknik non probability sampling yang digunakan peneliti adalah teknik purposive sampling. Pengertian purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu konsumen yang melakukan pembelian penggunaan jasa ekspedisi di PT. Gaffarindo Sukses Logistik. Alasan menggunakan rumus tersebut adalah karena jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Margin of error menurut Arikunto (2014:75).

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel 95% dengan kesalahan 5% diperoleh nilai sebesar Z 1,96

Moe = *Margin of error* tingkat kesalahan maksimum yang dapat di ditoleransi

Maka jumlah penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(10\%)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04} = 96,54 \approx 97 \text{ responden}$$

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sugiyono (2018:456). Data primer penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran angket atau kuisisioner kepada customer PT Gaffarindo Sukses Logistik.
2. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sugiyono (2018:456).

3.3.2. Metoda Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan studi kepustakaan.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responder, (Supranto, 2016:23). Pertanyaan dalam kuesioner disusun dengan urutan yang sesuai dengan variabel dan indikator, sehingga pertanyaan tidak

menyimpang dari penelitian dan responden dapat dengan mudah menjawab pertanyaan. Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala Likert. Skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan bobot atau skor 1 - 5, dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Skala Likert banyak digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan, sikap dan pendapat dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan. Kuesioner akan dibagikan secara online atau langsung kepada 50 konsumen PT. Gaffarindo Sukses Logistik untuk diisi dan kemudian dijadikan sumber data dalam penelitian. Jawaban pada setiap item instrument memiliki bobot nilai yang tercantum pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Skala Likert

NO	KETERANGAN	NILAI/SKOR
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Instrumen penelitian ini diukur dengan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dalam kejadian tertentu. Dalam skala Likert terdapat skor atau bobot terhadap jawaban yang disediakan. Dalam skala Likert skor bernilai 4 memiliki keterangan sangat setuju, skor bernilai 3 memiliki keterangan setuju, skor bernilai 2 memiliki keterangan tidak setuju dan skor bernilai 1 memiliki keterangan sangat tidak setuju.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sudaryono (2019: 168) operasional yakni petunjuk yang menginformasikan peneliti untuk menjabarkan cara mengukur variabel secara konkret. Menyusun definisi operasional ialah langkah wajib bagi peneliti sebelum mengukur variabel yang dilayangkan dalam bentuk pertanyaan. Peneliti juga harus menjabarkan hipotesis sesuai gambaran yang rill dilokasi penelitian.

3.4.1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas yang memengaruhi variabel lain sering disebut variabel independent dimana memiliki hubungan sebab akibat. Variabel independent ialah penyebabnya serta variabel dependent berupa akibat (Mumtaz (2017: 14)). Variabel yang dipakai dalam penelitian ini pengaruh harga (X1), promosi (X2), dan ketepatan waktu pengiriman (X3) .

3.4.2. Variabel Dependen

Lazimnya disebut dengan variabel terikat dan tidak bisa berdiri sendiri, yaitu variabel yang dipengaruhi/disebabkan variabel independent, pernyataan ini didukung oleh Mumtaz (2017: 14). Selain itu variabel ini juga kerap berubah. Variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan penggunaan jasa.

3.4.3. Instrumen Penelitian

Variabel yang diukur, dijabarkan kedalam beberapa indikator dan masingmasing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Indikator-indikator yang digunakan untuk penyusunan kesioner penelitian secara rinci dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.3
Operasional Variable

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan
Harga (X1)	Keterjangkauan Harga	Konsumen dapat menjangkau harga yang telah ditentukan oleh PT. GSL	1
	Kesesuaian harga dengan kualitas	Kualitas pelayanan yang diberikan PT. GSL sesuai dengan harga yang diberikan	2

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan
	Daya saing harga	Harga yang diberikan PT. GSL cukup terjangkau dibandingkan Jasa Ekspedisi lain.	3
	Kesesuaian harga dengan manfaat	Harga yang diberikan PT. GSL sesuai dengan manfaat yang diberikan. Contohnya dengan diberikannya asuransi pengiriman.	4
Promosi (X2)	Media Pomosi	Informasi mengenai pengangkutan dan pengiriman barang serta diskon yang diberikan PT.GSL dapat dijumpai di Media Sosial dengan mudah	5
	Kreatifitas Promosi	Iklan untuk promosi yang dibuat oleh PT.GSL sangat menarik perhatian konsumen.	6
	Deferensiasi Promosi	Promosi yang diadakan oleh PT.GSL sangat berbeda dan lebih menguntungkan bagi konsumen.	7
	Kualitas Tenag Pemasar	Sales PT.GSL memberikan pelayanan serta penjelasan yang baik mengenai pengangkutan dan pengiriman barang.	8
Ketepatan Waktu Pengiriman (X3)	Transportasi yang digunakan	Berbagai macam kendaraan truck milik PT.GSL sangat baik dan aman di gunakan.	9

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan
	Estimasi barang sampai ke penerimaan	Ketepatan waktu pengiriman sangat akurat dari waktu yang telah ditentukan	10
	Jarak yang ditempuh	Jarak pengiriman barang yang jauh maupun dekat, PT. GSL dapat tetap sampai pada estimasi waktu yang telah di tentukan.	11
Keputusan Penggunaan Jasa (Y)	Kecepatan memutuskan membeli	Kualitas pengiriman yang diberikan PT. GSL membuat konsumen tidak ragu dan cepat untuk memesan transportasi milik PT. GSL	12
	Keyakinan untuk membeli	Testimoni yang diberikan oleh konsumen yang sudah pernah memesan di PT.GSL membuat konsumen lainnya yakin untuk memesan kendaraan truck di PT.GSL	13
	Sesuai dengan kebutuhan	Berbagai macam truck milik PT.GSL memenuhi kebutuhan para konsumen.	14
	Prioritas pada pilihan	Konsumen mendahulukan pengiriman barang mereka dengan mempercayai PT.GSL sebagai perusahaan jasa pengangkutan dan pengiriman barangnya.	15

3.5. Metoda Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1. Metoda pengolahan data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS Versi 26.0. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat selain itu Software SPSS sudah umum digunakan dalam penelitian statistik. Dimana dilakukan editing dan coding. *Editing* adalah tahapan pertama dalam pengolahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden. *Coding* adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan penelitian.

3.5.2. Metoda penyajian data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dimana dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti. Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5.3. Analisis statistik data

Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga variabel independen, dan satu variabel dependen, maka metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (parsial dan berganda/simultan) sebagai berikut :

3.5.3.1. Uji Instrumen

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *validity* (tingkat kesahihan) dan *reliability* (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

1. Uji validitas

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono untuk menguji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan. Data yang telah diperoleh ditabulasikan dan dilakukan analisis faktor dengan metoda *Construct Validity* dengan menggunakan metoda korelasi sederhana. Apabila hasilnya sebesar 0.3 atau lebih, maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik. (Sugiyono, 2017)

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari
- n = Banyaknya responden yang dicari (sampel)
- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Kemudian hasil dari r_{xy} dibandingkan dengan nilai kritis *product moment* (r_{kritis}) dalam penelitian ini 0,30. Apabila hasil yang diperoleh $r_{xy} > r_{kritis}$,

maka instrumen tersebut valid. Dalam praktiknya untuk menguji validitas kuesioner sering menggunakan bantuan *software Microsoft Office Excel* dan *Statistical Product and Service Solution* Versi 26.0.

2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program computer SPSS. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Priyatno, 2014:26).

$$\text{Koefisien Alpha Cronbach: } \alpha_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan :

k = jumlah butir kuisisioner

α_{it} = koefisien keterandalan butir kuisisioner

$\sum S_i^2$ = jumlah variansi skor butir yang valid

S_t^2 = variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi butir kuisisioner dan variansi total skor butir di gunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n} \right)^2 \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan :

S_i^2 = variansi skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = jumlah skor setiap butir

$(\sum Xi)^2$ = jumlah kuadrat skor setiap butir

n = jumlah responden

Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ \rightarrow maka *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable)*.

Jika *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ \rightarrow maka *Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)*.

3.5.3.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dalam model regresi yang digunakan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan atas uji normalitas adalah (Ghozali, 2013 : 163) :

- a. Angka Uji *Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Angka Uji *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinieritas (Ghozali, 2013 : 105) adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Menurut Ghozali (2013:106), variabel dikatakan tidak terdapat multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *variance inflation*

factor (VIF) < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Sedangkan Ghozali (2013) berpendapat bahwa heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama.

Pengujian terhadap heteroskedastisitas dilakukan plot residual yaitu dengan melihat sebaran residual untuk setiap pengamatan terhadap nilai prediksi Y. Jika ditemukan plot residual membentuk pola tertentu maka terjadi gejala heteroskedastisitas, demikian pula sebaliknya. (Priyatno, 2014)

3.5.3.3. Analisis Regresi Berganda

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2015:83), Analisis Regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini dapat digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Analisis ini menggunakan persamaan regresi dengan rumusan persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3$$

Keterangan:

Y = Keputusan penggunaan jasa

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = harga

- X₂ = Promosi
 X₃ = Ketepatan waktu pengiriman barang

3.5.3.4. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis R² (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R² mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika R² mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen. (Priyatno, 2014:125) Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Koefisien determinasi parsial
 - a. Kontribusi harga (X₁) terhadap keputusan penggunaan jasa pada PT Gaffarindo Sukses Logistik (Y)
 - b. Kontribusi promosi (X₂) terhadap keputusan penggunaan jasa pada PT Gaffarindo Sukses Logistik (Y)
 - c. Kontribusi ketepatan waktu pengiriman barang (X₃) terhadap keputusan penggunaan jasa pada PT Gaffarindo Sukses Logistik (Y)

2. Koefisien determinasi simultan

Kontribusi harga, promosi dan ketepatan waktu pengiriman barang secara bersama-sama terhadap keputusan penggunaan jasa pada PT Gaffarindo Sukses Logistik

$$Adjusted R^2 = (r_{Y123})^2 \times 100\%$$

3.5.3.5. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Pengujian hipotesis parsial

a. Pengaruh harga terhadap keputusan penggunaan jasa

$H_0 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan harga terhadap keputusan penggunaan jasa pada PT Gaffarindo Sukses Logistik).

$H_a : \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan harga terhadap keputusan penggunaan jasa pada PT Gaffarindo Sukses Logistik).

b. Pengaruh promosi terhadap keputusan penggunaan jasa

$H_0 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan promosi terhadap keputusan penggunaan jasa pada PT Gaffarindo Sukses Logistik)

$H_a \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan promosi terhadap keputusan penggunaan jasa pada PT Gaffarindo Sukses Logistik).

c. Pengaruh ketepatan waktu pengiriman barang terhadap keputusan penggunaan jasa

$H_0 = 0$ (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan ketepatan waktu pengiriman barang terhadap keputusan penggunaan jasa pada PT Gaffarindo Sukses Logistik).

$H_a \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh signifikan ketepatan waktu pengiriman barang terhadap keputusan penggunaan jasa pada PT Gaffarindo Sukses Logistik).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$)

2. Pengujian hipotesis simultan (Pengaruh harga, promosi dan ketepatan waktu pengiriman barang terhadap keputusan penggunaan jasa)

$H_0 = 0$ (secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan harga, promosi dan ketepatan waktu pengiriman barang terhadap keputusan penggunaan jasa pada PT Gaffarindo Sukses Logistik).

$H_a \neq 0$ (secara simultan terdapat pengaruh signifikan harga, promosi dan ketepatan waktu pengiriman barang terhadap keputusan penggunaan jasa pada PT Gaffarindo Sukses Logistik).

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, digunakan nilai *Significance F* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$).